

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Dan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi

Oleh :

Auliyah Palupi Putri Indra Sari*

Ronny Malavia Mardani**

M. Agus Salim***

Email : putripalupi65@gmail.com

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Malang

Jl. MT Haryono 193-Dinoyo-Lowokwaru-Malang

ABSTRACT

The purpose of this reserach is: 1) To analysis the financial performance effect the value of the company from Consumer Goods di BEI periode 2013-2016. 2) To analysis Corporate Social Responsibility moderation of financial performance relationships to the value of the company. 3) To analysis Good Corporate Governance moderation of financial performance relationship to the value of the company. This reserach using secondary data, and sample taking in the reseach is using method Purposive Sampling by sampling 67 during the periode 2013-2016.

The result of this reserach show that: 1) ROA have a significant positive effect on company Value. 2) Based on the result of the analysis can be provade that also CSR be able to moderation relationship ROA with company Value. 3) Based on the result of the analysis that also GCG be able to moderation relationship between ROA with company Value. This shows that Financial Performance the effect on company Value with disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) and Good Corporate Governance (GCG) as a moderation variable.

Keyword: *Financial Performance, Company Value, Corporate Social Responsibility (CSR), Corporate Governance (GCG).*

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang dijalankan yang bersifat kelanjutan dan didirikan, bekerja dan berkedudukan di wilayah Negara Republik Indonesia untuk mendapat profit atau laba (Undang-undang no. 3 Tahun 1982 dalam pasal 1 huruf (b) Undang-undang Perusahaan (UWDP).

Kinerja keuangan perusahaan dibuat melalui penilaian analisis rasio keuangan. Rasio yang bisa digunakan untuk memperkirakan kinerja keuangan perusahaan salah satu ialah *Return on Assets* (ROA). *Return on Assets* (ROA) ialah merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk memperkirakan

kemampuan perusahaan, dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang ada.

Perusahaan juga memiliki penyesuaian untuk mendapatkan pembenaran sosial dan mengoptimalkan intensitas keuangannya untuk jangka panjang, oleh sebab itu perusahaan berjuang menciptakan citra yang baik kepada masyarakat dengan membagikan perhatian terhadap lingkungan atau bertanggung jawab sosial, yang kita tahu dengan CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR ialah *responsible* kelompok kepada dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatan terhadap masyarakat dan lingkungan.

Selain menggunakan CSR peneliti juga meneliti *Good Corporate Governance* (GCG) yang juga memiliki pengaruh. Selain mempunyai kinerja yang baik, perusahaan juga diharapkan mempunyai tata kelola yang baik. Dalam penelitian ini *proxy* mekanisme *corporate governance* yang dipakai ialah proporsi dewan komisaris.

Perusahaan barang konsumen (*consumer goods*) ialah perusahaan yang menyuplai barang yang banyak dipakai oleh para konsumen. Oleh sebab itu, perusahaan *consumer goods* ialah salah satu perusahaan yang begitu mengkhawatirkan kepada masalah lingkungan. Pada tahun 2013-2016 perusahaan *consumer goods* tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Dari hasil riset, pertumbuhan *consumer goods* di Indonesia pada tahun 2013 ialah sebesar 10 persen sedangkan pada tahun 2014 sebesar 15,2 pertumbuhan ini mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 memiliki nilai sebesar 7,4 persen. Perusahaan ini menurun dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 15,2 persen. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2015, yakni *consumer goods* telah tumbuh 14,79 persen. Oleh karena itu perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods* periode tahun 2013-2016 tidak mengalami kenaikan yang signifikan.

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan *Consumer Goods* di BEI periode 2013-2016.
2. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance* memoderasi hubungan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORI

Kinerja Keuangan

“Ada banyak metode analisis untuk melakukan penilaian investasi, tetapi yang paling banyak digunakan ialah analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi, dan analisis rasio keuangan” (Anoraga & Pakarti, 2003:108). Rasio Keuangan dikelompokkan menjadi 5 jenis analisis berdasarkan ruang lingkupnya, yaitu: a. Rasio Likuiditas, b. Rasio Solvabilitas, c. Rasio Aktivitas, d. Rasio Rentabilitas/Profitabilitas, e. Rasio Pasar.

Corporate Social Responsibility

Definisi umum CSR ialah pertanggungjawaban dari perusahaan untuk berkelakuan etis dan berpartisipasi terhadap pembentukan ekonomi yang berkelanjutan dengan menaikkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.

Good Corporate Governance

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia*, “*corporate governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan”.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah rencana penting bagi investor, karena menjadi penilai bagi pasar mengukur suatu perusahaan. Atau bisa disebut nilai perusahaan ialah harga yang dibayar oleh calon pembeli andai perusahaan tersebut dijual. Ada beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain: a. Nilai Nominal, b. Nilai Pasar, c. Nilai Intrinsik, d. Nilai Buku, e. Nilai Likuidasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada perusahaan *consumer goods* di BEI periode 2013-2016 data ini diambil dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Data-data ini didapat melalui situs Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id. Pemilihan sampel penelitian berdasarkan pada metode *purposive sampling*. Penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif sebab data yang digunakan berbentuk angka-angka. Data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data *sekunder*. Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan-perusahaan dalam perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2016.

Dalam penelitian variabel yang digunakan yaitu, variabel dependen nilai perusahaan (Y), variabel independen, kinerja keuangan (X1), variabel pemoderasi *corporate social responsibility* (X2), dan *good corporate governance* (X3). Metode dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder berbentuk *annual report* perusahaan. Data yang digunakan yaitu analisis: (1) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, autokorelasi, dan uji

heteroskedastisitas. Dan (2) uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R), dan Uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat dari Bursa Efek Indonesia yang diakses di alamat www.idx.com diperoleh bahwa Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 43 perusahaan. Lalu Perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan CSR dan GCG di *annual report* sebanyak 20 perusahaan dari tahun 2013 sampai 2016.

Variabel nilai perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar -,47935 nilai maksimum sebesar 5,63056 *mean* sebesar 0E-7 dan standar deviasi sebesar 1,00000000.

Variabel kinerja keuangan (X1) memiliki nilai minimum sebesar -2,65817 nilai maksimum sebesar 2,78629 *mean* sebesar 0E-7 dan standar deviasi sebesar 1,00000000.

Variabel pengungkapan CSR (X2) memiliki nilai minimum sebesar -1,69949 nilai maksimum sebesar 1,57251 *mean* sebesar 0E-7 dan standar deviasi sebesar 1,00000000.

Variabel pengungkapan GCG (X3) memiliki nilai minimum sebesar -1,76050 nilai maksimum sebesar 1,50304 *mean* sebesar 0E-7 dan standar deviasi sebesar 1,00000000.

Pada hasil uji normalitas menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai perusahaan (Q) memiliki nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,000. Kinerja Keuangan (ROA) memiliki nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,257. CSR memiliki nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,026. Dan GCG memiliki nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,139. Menurut Hays & Winkler (1971:937) menyatakan bahwa “dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi”.

Hasil uji autokorelasi dengan jumlah sampel 67, diperoleh nilai DW sebesar 1,837 nilai ini dipadankan dengan nilai tabel menggunakan signifikan 5%. Untuk jumlah sampel $n = 67$, nilai $dL = 1,63427$ dan $dU = 1,57378$. Nilai DW hitung ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai DW tabel. Oleh karena nilai $dU < dW < 4-dU$ atau $1,57378 < 1,837 < 2,42622$, maka mampu disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Uji asumsi ini hanya dikenakan pada data yang bersifat *time series* (data runtun waktu) (Mardani, 2017:56).

Hasil uji heteroskedastisitas memiliki hasil nilai signifikan (sig.) lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terjadi heteroskedastisitas. Menurut Hays & Winkler

(1971:937) menyatakan bahwa “dalam situasi aplikasi, asumsi-asumsi bagi distribusi sampling dibuat sebagai dasar legitimasi pemilihan terbaik komputasi tertentu guna pengujian hipotesis. Asumsi ini jarang atau bahkan tidak pernah benar-benar diuji terhadap data sampel melainkan langsung dianggap benar. Dengan dasar inilah analisis tetap dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya meskipun terdapat pelanggaran terhadap beberapa asumsi”.

Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda yang ditaksir menggunakan program *Statistical Package for The Social Sciences (SPSS)*. Dengan menggunakan tiga persamaan

regresi linier yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 X_3$$

Tujuan dipakainya analisis regresi linear berganda ialah untuk melihat pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Dari persamaan regresi yang pertama yang dilaksanakan pada pengujian hipotesis pertama nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,132. Hal ini bahwa 13,2% reaksi investor terhadap nilai perusahaan dipengaruhi oleh pengukuran ROA. Sisanya 86,8% (100% - 13,2%) dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Nilai t (t-hitung) pada regresi yang pertama menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. ROA memiliki t hitung sebesar 3.142 dengan signifikansi $0,003 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1 Hasil Uji Regresi Linier Model 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1,10E-13	.115		.000	1.000		
ROA	.363	.116	.363	3.142	.003	1.000	1.000
R ²	0,132						

Sumber data : Olahan SPSS, 2018.

Variabel terikat pada regresi ini ialah Nilai Perusahaan sebaliknya variabel bebasnya ialah Kinerja Keuangan (ROA). Model regresi berdasarkan tabel 1 hasil analisis diatas mendapatkan hasil analisis, diperoleh koefisien regresi 0,363. Hasil

ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada tabel 2 di bawah bahwa nilai R^2 dari $ROA \times CSR > R^2$ ROA ($0,257 > 0,132$), dapat disimpulkan bahwa CSR dapat memoderasi terhadap nilai perusahaan. Artinya, *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan semakin menguatkan hubungan antara ROA dan Nilai Perusahaan.

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Model 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.014	.108		.132	.895		
ROA	.468	.115	.468	4.081	.000	.898	1.114
CSR	.171	.109	.171	1.562	.123	.985	1.015
ROA_CSR	.357	.135	.306	2.653	.010	.886	1.129
Fhitung	7,247						
Sign. F	0,000						
R ²	0,257						

Sumber data : Olahan SPSS, 2018.

Berdasarkan pada tabel 3 bahwa nilai R^2 dari $ROA \times GCG > R^2$ ROA ($0,139 > 0,132$), dapat disimpulkan bahwa GCG dapat memoderasi terhadap nilai perusahaan. Artinya, *Good Corporate Governance* yang dilakukan perusahaan semakin menguatkan hubungan antara ROA dan Nilai Perusahaan.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier Model 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.002	.117		-.014	.989		
ROA	.375	.119	.375	3.140	.003	.959	1.043
GCG	.079	.120	.079	.658	.513	.950	1.053
ROA_GCG	-.014	.116	-.015	-.125	.901	.928	1.077
Fhitung	3.380						
Sign. F	0.024						
R ²	0.139						

Sumber data : Olahan SPSS, 2018.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengolahan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Muliani, Yuniarta dan Sinarwati (2014) dan

Yendrawati dan Pratidina (2013) yang menjelaskan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengolahan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Muliani, Yuniarta dan Sinarwati (2014) yang menjelaskan bahwa CSR berpengaruh antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara positif.

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan GCG Sebagai Variabel Pemoderasi

Berdasarkan hasil pengolahan diketahui bahwa GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan Depari & Wahyudi (2016) yang menjelaskan bahwa GCG berpengaruh antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. ROA dapat berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- b. CSR dapat memoderasi hubungan antara ROA dengan Nilai Perusahaan.
- c. GCG dapat memoderasi hubungan antara ROA dengan Nilai Perusahaan

Keterbatasan

Penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Terdapat banyak sekali hal-hal yang harus dibenahi mulai Periode periode yang terbatas selama empat tahun pengamatan, Sampel yang digunakan pada penelitian ini terbatas pada perusahaan *consumer goods* sehingga tidak bisa dijadikan generalisasi untuk seluruh perusahaan, Pada penelitian ini terdapat beberapa distribusi yang kurang baik, yaitu pada uji statistik deskriptif mean lebih besar dibanding dengan standar deviasi.

Saran

Dari keterbatasan di atas, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih besar lagi sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Disamping itu, perlu menambahkan lebih banyak variabel dengan tujuan agar dapat memberikan kontribusi nilai Adj R yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta : PT. BPFEUGM.

Depari, Elkana S dan Wahyudi, H.Sugeng. 2016. “*Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)*”. Diponegoro Journal Of Management. Vol.5 No. 3 Hal. 2.

Hays, W.L & Winkler, R.L. 1971. *Statistic – Probability, Inference, and Decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston.

Mardani, Ronny Malavia. *Ekonometrika*. Malang : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang, 2017.

Muliani, Luh Eni, Yuniarta, Gede Adi dan Sinarwati, Kadek. 2014. “*Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)*”. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1 .Volume 2 No.1 Tahun 2014.

www.idx.co.id.

FCGI. 2001. *Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan*. Edisi Ketiga, Jakarta. FCGI

Auliyah Palupi Putri Indra Sari*) Adalah alumni Fakultas Ekonomi Unisma.
Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma.
M. Agus Salim***) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Unisma.